

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lemahnya penerapan tata kelola di dalam perusahaan menjadi pemicu terjadinya skandal pada bisnis perusahaan, dan menyadarkan orang akan perlunya sistem tata kelola yang baik. Mulai saat itu banyak pihak yang berpikir bahwa penerapan *corporate governance* menjadi sebuah kebutuhan di dalam dunia bisnis yang digunakan sebagai barometer akuntabilitas dari sebuah organisasi bisnis. *Good governance* harus selalu menyesuaikan dengan keadaan, perkembangan, serta system hukum suatu negara, sehingga praktik *good governance* tiap negara berbeda. Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara mampu menjadi tolak ukur kemajuan dari Negara itu sendiri. Negara yang mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik cenderung karena lembaga keuangannya yang juga baik. (Kusuma putra & Cipta, 2021)

Good Corporate Governance (GCG) secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini. Pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya dan kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*. (Pramesti & Tandio, 2018)

Organisasi bisnis wajib dipastikan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di segala aspek bisnis (KNKG, 2006:3). World Bank mendefinisikan GCG sebagai sebuah peraturan untuk organisasi bisnis yang mengatur mengenai tingkah laku pihak manajemen perusahaan serta merinci dan menjabarkan tugas dan wewenang serta pertanggungjawaban kepada pihak yang memiliki wewenang. Kualitas tata kelola perusahaan adalah kondisi yang diperlukan untuk menjamin dan memelihara kepercayaan pemangku kepentingan. Menurut KNKG (2006:5) prinsip – prinsip GCG antara lain *transparancy* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility*

(responsibilitas), *indepency* (kemandirian), dan *fairness* (kesetaraan dan kewajaran). Menurut KNKG (2006:5) prinsip GCG dibutuhkan agar tercapainya kesinambungan usaha perusahaan dengan memperhatikan *stakeholder*. (Diah & Ayu, 2016)

Pada organisasi bisnis baik yang bersifat *profit oriented* maupun organisasi nirlaba selama telah ada penyerahan mandat pengelolaan tugas – tugas organisasi kepada pihak lain maka *agency theory* (teori keagenan) akan berlaku dalam organisasi tersebut. Teori keagenan melihat pihak manajemen perusahaan berperan sebagai agen bagi pemilik atau *stakeholder* perusahaan. Pihak manajemen bertindak penuh kesadaran bagi kepentingan pribadinya. (Diah & Ayu, 2016)

Menurut Farida dan Herwiyanti (2010) sistem GCG menuntut dibangun dan diterapkannya prinsip-prinsip GCG dalam proses manajerial sebuah perusahaan. GCG diimplementasikan untuk membangun budaya dan membangkitkan kesadaran pihak – pihak yang terkait. Penerapan prinsip-prinsip GCG memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja keuangan perusahaan. Sistem GCG yang efektif memberikan pengaruh pada probabilitas perusahaan. (Diah & Ayu, 2016)

Ada lima prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, dan kewajaran. (Adolph, 2016)

Konsep *Good Corporate Governance* lingkupnya tidak hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan besar saja, karena *Good Corporate Governance* merupakan instrument dan konsep sebagai langkah pembaharuan dalam setiap organisasi apapun bentuknya. Penyelenggaraan tata kelola yang baik pada Perusahaan merupakan isu yang paling hangat dan gencar disosialisasikan. Hal ini dikarenakan tantangan pengelolaan Perusahaan yang semakin kompleks di era globalisasi. Hal ini juga diarahkan untuk membangun kultur dan kesadaran pihak-pihak dalam Perusahaan untuk senantiasa menyadari misi dan tanggung jawab sosialnya yaitu mensejahterakan karyawan dan para pengurusnya.

Pembangunan kesadaran akan mencapai tujuan merupakan modal penting bagi pengelolaan Perusahaan secara profesional, amanah dan akuntabel.

PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa angkutan penambangan yang bekerjasama dengan PT. Indocement Tungal Prakarsa. PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon sudah menerapkan ke-lima prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggungjawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*) kesetaraan atau kewajaran (*fairness*), akan tetapi pada pelaksanaannya masih ada beberapa prinsip yang belum berjalan dengan maksimal. Pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon laporan keuangan pada perusahaan ini masih dibantu dengan konsultan pajak, akses informasi yang terbatas karena belum adanya website resmi dari perusahaan. Kurangnya sikap profesionalitas dan tanggungjawab karyawan akan pekerjaannya. Sikap profesional yang rendah seringkali menunjukkan kurangnya rasa tanggung jawab karyawan terhadap pekerjaan dan dampaknya terhadap perusahaan. Karyawan yang tidak profesional mungkin tidak menyelesaikan tugas dengan baik, mengabaikan tenggat waktu, atau tidak bertanggung jawab atas tindakan mereka. Prinsip akuntabilitas mengharuskan setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka. Kurangnya sikap profesional dapat menunjukkan kurangnya akuntabilitas, di mana karyawan tidak bersedia mengakui kesalahan atau mempertanggungjawabkan kinerja mereka. Hal ini tentu saja berkaitan dengan beberapa prinsip GCG yaitu prinsip *transparency*, *accountability*, dan *responsibility* yang artinya prinsip2 GCG belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan prinsip2 GCG sehingga peneliti ingin mengangkat judul **“Implementasi *Good Corporate Governance* pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon”**

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah terkait dengan perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat ini menciptakan suatu persaingan yang menuntut perusahaan-perusahaan harus memiliki strategi untuk bersaing sehingga tidak mengalami kebangkrutan dengan cara menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu kesuksesan yang dimiliki perusahaan dan dapat menguntungkan dalam jangka waktu yang lama.

Dalam penerapan struktur organisasi perusahaan yang baik tentunya harus menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* memiliki banyak manfaat yang diantaranya adalah menjaga kesinambungan usaha perusahaan, membantu mendorong kelangsungan finansial, peluang, dan keuntungan dalam jangka waktu yang panjang, menciptakan citra positif perusahaan, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu *Good Corporate Governance* sangatlah penting untuk di implementasikan secara berkelanjutan di setiap perusahaan, termasuk pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon Kabupaten Cirebon Kabupaten Cirebon.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, pembahasan yang akan dilakukan dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon Kabupaten Cirebon Kabupaten Cirebon?
2. Apa saja kendala Implementasi *Good Corporate Governance* pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon Kabupaten Cirebon Kabupaten Cirebon
2. Untuk mengetahui kendala implementasi prinsip *Good Corporate Governance* pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon Kabupaten Cirebon Kabupaten Cirebon

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi penulis

Merupakan pembelajaran dalam menganalisis kinerja suatu Perusahaan serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance* (GCG).

2. Bagi akademisi

Dapat menambah khasanah pengetahuan akuntansi manajemen mengenai *penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance* (GCG) yang berkaitan dengan kinerja koperasi suatu perusahaan.

3. Bagi manajer

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi manajer dalam mengelola *penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance* (GCG) yang dimiliki sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

4. Bagi pihak lain

Sebagai referensi yang dapat digunakan bagi pihak lain yang ingin mengetahui lebih jauh mengenai informasi yang berkaitan dengan *penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance* (GCG) yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
1	(Rifuddin et al., n.d.)	Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, triangulasi, kuesioner. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Analisis data campuran kualitatif dan kuantitatif secara seimbang (<i>Concurrent Triangulation</i>).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi prinsip-prinsip GCG tahun 2010-2012 (pra) di PDAM berjalan baik dengan persentase 49,74% dan sesudah penerapan GCG di tahun 2012-2014, penerapannya sangat baik dengan persentase 53,57%. 2) Persepsi masyarakat terhadap PDAM Kota Palopo adalah tergolong baik dengan persentase 50,27%. 3) Kinerja keuangan di PDAM Kota Palopo tergolong kurang dengan memperoleh nilai dari aspek keuangan 45, disebabkan penurunan setiap tahunnya indikator profitabilitas seperti NPM, ROA dan	Perbedaannya adalah permasalahan pokok penelitian ini adalah bagaimana implementasi prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terhadap persepsi masyarakat dan kinerja keuangan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Palopo sedangkan penulis melakukan penelitian Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> pada PT. Jasa Abadi Gempol

No.	Nama, Tahun, Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
			ROE. 4) Penerapan GCG tidak memiliki hubungan yang kuat terhadap kinerja keuangan dikarenakan hubungan positif rendah dari pra dan pasca implementasi GCG di PDAM hanya memperkuat di bagian administrasi, sedangkan di kinerja keuangan tidak sejalan.	Kabupaten Cirebon)
2	(Nuha et al., 2020)	Menggunakan metode Analisis Statistik Uji <i>Independent sample t test</i> dan Analisis secara Substantif.	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan perbedaan <i>Good Corporate Governance</i> pada tahun 2017 dan 2018, berdasarkan <i>uji independen t test</i> dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan	Perbedaanya adalah subjek penelitian ini adalah PT. Asuransi Purna Artanugraha dengan menggunakan metode kuantitatif sedangkan

No.	Nama, Tahun, Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
			demikian output memberi arti tidak adanya perbedaan yang signifikan (nyata) dan hanya mendekati sama antara skor GCG kedua tahun tersebut.	peneilitian penulis menggunakan metode Kualitatif.
3	(Alang et al., 2019)	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis tersebut dilakukan dengan cara mengedit data kemudian ditabulasikan serta dianalisis sesuai dengan indikator dan parameter yang ada untuk mengetahui akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen dari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri dalam hal kinerja akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen, berdasarkan kategori hasil penilaian akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen pada KSU. Tunas Mandiri Kupang, didapat Distribusi Frekwensi > 68,25 atau	Perbedaanya adalah permasalahan pokok penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Akuntabilitas Penyelenggaraan Organisasi dan Manajemen bagi Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri di Kupang sedangkan penulis melakukan penelitian Implementasi

No.	Nama, Tahun, Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
		Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri Kupang.	setara dengan Persentase Ranking > 81% dengan Kategori Kinerja “Sangat Baik”. Dari hasil penelitian tersebut, maka disarankan manajemen perusahaan KSU Tunas Mandiri Kupang perlu dipertahankan kinerja yang ada dan terus berusaha agar dapat meningkatkannya.	Good Corporate Governance pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon)
4	(Nasution, 2021)	Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada prinsip Transparansi, perusahaan telah memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal. Penyampaian kebijakan kepada perusahaan dilakukan secara lisan dan	Perbedaannya adalah permasalahan pokok penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Prinsip - Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Pada CV. Petra Kausa Medan

No.	Nama, Tahun, Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
			<p>tertulis. Pada prinsip Akuntabilitas, perusahaan memiliki sistem pengendalian internal, ukuran kinerja, serta target perusahaan. Pada prinsip Tanggung jawab, perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dengan tidak mencemari lingkungan, dan telah mematuhi peraturan pemerintah. Pada prinsip Independensi, perusahaan tidak memiliki intervensi dari pihak lain. Dalam Kewajiban, setiap bagian dari perusahaan mendapat perlakuan yang sama.</p>	<p>sedangkan penulis melakukan penelitian Implementasi Good Corporate Governance pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon</p>
5	(Rosifa et al., 2019)	<p>Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) penerapan pengendalian</p>	<p>Perbedaanya adalah permasalahan pokok penelitian ini adalah</p>

No.	Nama, Tahun, Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
		penelusuran atau penelitian untuk memperdalam dan memahami suatu gejala sentral pada objek penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, analisis data, dan metode pengumpulan data lainnya.	untuk mendukung tercapainya <i>Good Cooperative Governance</i> telah dilaksanakan dengan cukup efektif karena sebagian besar pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan sesuai dengan tujuan. (2) Terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pengendalian Internal yang diterapkan.	membahas mengenai evaluasi Pelaksanaan Asas <i>Good Corporate Governance</i> sedangkan penulis melakukan penelitian Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> .
6	(Wahyuni, Ayu Retno, Salim Basalamah, 2020)	Penelitian ini menggunakan data primer, dimana data sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasi penerapan <i>Good Corporate Governance</i> pada Bank Sulselbar Syariah Makassar telah memadai baik dari aspek Transparansi yang dibuktikan dengan pemberian	Perbedaannya adalah permasalahan pokok penelitian ini adalah Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (Gcg) Pada Bank Sulselbar Syariah sedangkan

No.	Nama, Tahun, Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
			<p>penjelasan mengenai manfaat dai penggunaan produk yang ditawarkan (seperti mudharabah atau mudharabah), aspek Akuntabilitas yang dibuktikan dengan adanya kebijakan untuk pemberian reward dan punishment untuk karyawan. Pada aspek Responsibility sudah terpenuhi dengan evaluasi laporan keuangan ke dalam dan penyaluran CSR. Pada Aspek Independensi Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) juga sudah memadai yang dibuktikan dengan dibuatnya laporan keuangan secara</p>	<p>penulis melakukan penelitian Implementasi Good Corporate Governance pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon</p>

No.	Nama, Tahun, Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
			<p>mandiri khusus untuk Bank Syariah Mandiri Makassar artinya lepas dari induk konvensional, meskipun Laporan atas pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) masih menyatu dengan konvensional, dan Aspek yang terakhir yaitu Fairness atas Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) sudah memadai, hal ini dibuktikan dengan dilakukannya review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.</p>	

No.	Nama, Tahun, Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
7	(Kusnardani Iskandar & Suryono, 2015)	Penelitian ini menggunakan data primer, dimana data sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	Dari hasil analisis diperoleh bahwa pengurus Kopwan SBW telah berhasil melakukan penerapan GCG pada koperasi secara maksimal, dan pengawas berhasil untuk mengawasi jalannya penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan oleh keseluruhan unsur-unsur GCG koperasi. Pengurus telah melakukan upaya mempertahankan nilai-nilai prinsip GCG melalui system pengendalian internal yang didukung oleh semua unsur-unsur GCG koperasi dengan adanya penerapan system <i>Reward and Punishment</i> sebagai	sedangkan penulis melakukan penelitian Implementasi Good Corporate Governance pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon

No.	Nama, Tahun, Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
			salah satu alat motivasi unsur GCG dalam menjalankan peraturan yang dimiliki.	
8	(Wijaya, 2013)	Penelitian ini menggunakan data primer, dimana data sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) X di Sidoarjo menunjukkan bahwa penerapan pengendalian untuk mendukung tercapainya GCG telah dilaksanakan dengan cukup efektif karena sebagian besar KPRI X telah melaksanakan asas GCG dan pengendalian internal telah berjalan sesuai dengan tujuan.	Perbedaanya adalah permasalahan pokok penelitian ini adalah Evaluasi Pelaksanaan Asas <i>Good Cooperative Governance</i> sedangkan penulis melakukan penelitian Implementasi <i>Good Corporate Governance</i>
9	(Pramesti & Tandio, 2018)	Model penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif.	Hasilnya adalah: 1) Transparansi Berdasarkan hasil tabulasi data untuk indikator transparansi diperoleh bahwa	Perbedaanya adalah permasalahan pokok penelitian ini adalah Implementasi

No.	Nama, Tahun, Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
			<p>transparansi koperasi di kota Denpasar rata-rata baik.</p> <p>2) Akuntabilitas Berdasarkan hasil tabulasi data untuk indikator akuntabilitas diperoleh gambaran bahwa akuntabilitas koperasi di kota Denpasar rata-rata baik.</p> <p>3) Responsibilitas Berdasarkan hasil tabulasi data untuk indikator responsibilitas diperoleh gambaran bahwa responsibilitas koperasi di kota Denpasar rata-rata baik.</p> <p>4) Independensi Berdasarkan hasil tabulasi data untuk indikator independensi diperoleh gambaran bahwa independensi</p>	<p><i>Good Corporate Governance</i></p> <p>Pada Koperasi Di Kota Denpasar sedangkan penulis melakukan penelitian Implementasi Good Corporate Governance pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon</p>

No.	Nama, Tahun, Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
			<p>koperasi di kota Denpasar rata-rata baik.</p> <p>5) <i>Fairness</i> Berdasarkan hasil tabulasi data untuk indikator <i>fairness</i> diperoleh gambaran bahwa <i>fairness</i> koperasi di kota Denpasar rata-rata baik.</p> <p>6) Pelaksanaan GCG secara keseluruhan koperasi yang ada di kota Denpasar sangat baik.</p>	
10	(Jaswadi, 2017)	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif Penelitian ini. mengembangkan instrumen penelitian berupa kuisioner untuk mengumpulkan data melalui survey.	<p>Survei pada penelitian ini menemukan bahwa implementasi mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> pada UKM di wilayah Malang Raya masih sangat terbatas. Implikasi dari penelitian ini adalah</p>	<p>Perbedaanya adalah permasalahan pokok penelitian ini adalah Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> Pada Usaha Kecil dan Menengah sedangkan</p>

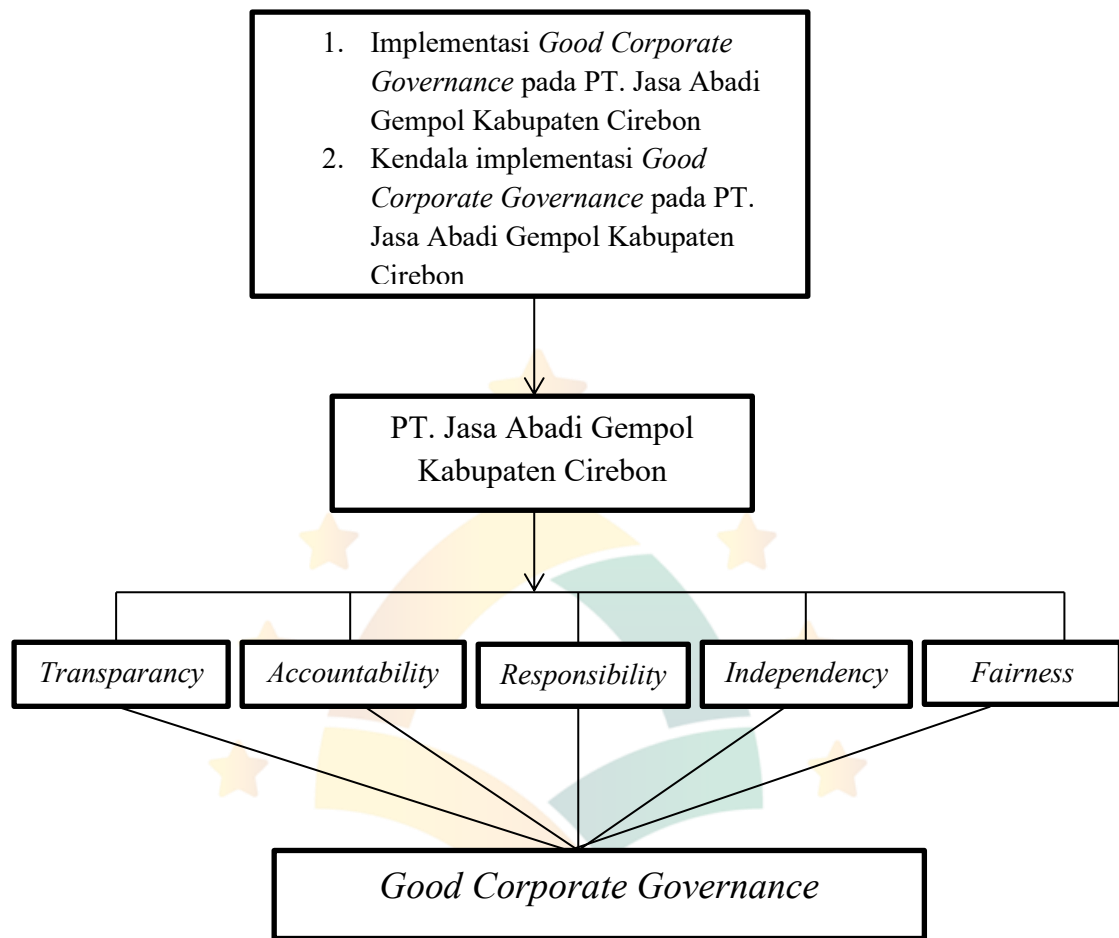
No.	Nama, Tahun, Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
			<p>perlunya melakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap dimensi governance yang lebih cocok untuk mendukung terciptanya mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> pada UKM.</p>	<p>penulis melakukan penelitian Implementasi Good Corporate Governance pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon</p>
11.	(Layaman, Layaman & Fauziyah, 2018)	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu field research karena peneliti memperoleh informasi langsung dari responden melalui kuesioner/angket, serta observasi.</p>	<p>Hubungan antara total quality manajemen dengan kinerja karyawan berarah positif, artinya bahwa total quality manajemen yang diterapkan pada BNI Syariah Cabang Cirebon dapat meningkatkan kinerja karyawan.</p>	<p>Mengenai Total Quality Management dan Sistem Penghargaan terhadap Kinerja Karyawan menunjukkan bahwa efektivitas manajemen dan penghargaan mampu meningkatkan produktivitas kerja. Walaupun fokus penelitian tersebut berbeda dengan</p>

No.	Nama, Tahun, Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
				penelitian in, hasilnya memberikn gambaran bahwa kualitas manajemen berpengaruh terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Tabel 0-1 Penelitian Terdahulu

F. Kerangka Pemikiran

GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. dalam kerangka tujuan pengembangan perusahaan kedepan, maka berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja berdasarkan paradigma baru perlu di tetapkan dengan penerapan prinsip - prinsip GCG. Prinsip-prinsip dasar GCG yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness* . Tahap-tahap penerapan GCG, dan bagaimana pengelolaan laporan keuangan pada Sentra UMKM. Berdasarkan uraian tersebut maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat di rumuskan melalui suatu kerangka pemikiran berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

G. Metode Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon yang berlokasi di Blok Kampung Baru RT 02/RW 04 Desa Gempol Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan),

analisis data bersifat infuktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.(Sugiyono, 2013)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.(Sugiyono, 2013)

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena bertujuan untuk mengungkap bagaimana Implementasi *Good Corporate Governance* pada PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon.

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu berupa data teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. (Sarwono, 2006) Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak Karyawan PT. Jasa Abadi Gempol Kabupaten Cirebon Kabupaten Cirebon Kabupaten Cirebon.

Data sekunder adalah berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, dan mendengarkan. Termasuk dalam kategori data tersebut misalnya sejarah singkat, visi, misi, struktur organisasi, literatur seperti buku, jurnal, website, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Fokus pengamatan dilakukan terhadap 3 komponen utama, yaitu *space* (ruang, tempat), *actor* (pelaku) dan *aktivitas* (kegiatan). Selama penelitian berlangsung, peneliti memposisikan diri sebagai *human instrument* yang meluangkan waktu banyak di lapangan. (Diah & Ayu, 2016) Dalam penelitian peneliti

menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan kajian dokumen.

1) Observasi

Kegiatan observasi meliputi kegiatan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. (Sarwono, 2006) Observasi sebagai teknik pengambilan data memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara atau angket. Jika wawancara dan angket mengharuskan peneliti berkomunikasi dengan informan, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga dapat dilakukan pada objek-objek yang lain, seperti alam, benda, ataupun suatu peristiwa.

Observasi ini tahapannya meliputi, pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang diteliti. Setelah itu identifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, pembatasan objek dan pencatatan. Dalam observasi sangat dibutuhkan kepekaan indra mata dan telinga serta pengetahuan peneliti untuk mengamati sasaran penelitian dengan tidak mengakibatkan perubahan pada kegiatan/peristiwa/benda yang sedang diamati. (Nugrahani, 2014)

2) Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya (primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu, wawancara merupakan teknik penggalian data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap, dan mendalam.

Teknik wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perilaku orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan,

kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi.(Nugrahani, 2014)

Teknik penentuan informan/ sampelnya adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan subjek sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.(Sugiyono, 2013)

3) Kajian Dokumen

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis, kebijakan tertentu, dan bahan-bahan tulisan lainnya. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam dokumen secara obyektif. (Sarwono, 2006)

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang terdiri atas langkah-langkah berikut.

- a. Mencatat peristiwa yang ada di lapangan dalam bentuk catatan lapangan, kemudian diberi kode sehingga sumber data dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, melakukan klasifikasi, mensintesis, membuat ikhtisar, dan memberi indeks.
- c. Berpikir untuk memperjelas kategori data sehingga data yang ada bermakna dengan mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan dan membuat temuan umum.(Nugrahani, 2014)

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dan terus berlangsung hingga pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian sepenuhnya dapat terjawab. Analisis data

kualitatif dilakukan dengan menginterpretasikan data, untuk mencari makna dan implikasinya yang lebih luas sebagai hasil penelitian. (Nugrahani, 2014) Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif model Miles and Huberman.

Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu : reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif, sebab hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian.

a) Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalan data di lapangan. (Nugrahani, 2014) Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

b) Sajian Data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti (Nugrahani, 2014)

Tujuan dalam melakukan display data atau menyajikan data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses

analisis data. Untuk keperluan itu, sajian data perlu dikemas dalam bentuk yang sistematis, agar dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis. Melalui pemahaman terhadap sajian data ini, peneliti dapat melakukan analisis data untuk dapat merumuskan temuan-temuan dalam penelitian dan mengemukakan simpulan akhir penelitian. (Nugrahani, 2014)

c) Penarikan Simpulan/Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Hal ini sangat berbeda dengan penarikan simpulan dalam penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pengujian hipotesis. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. (Nugrahani, 2014)

Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan. (Nugrahani, 2014) Penarikan simpulan akhir sebaiknya dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami. Simpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut : Tema/topik dan judul penelitian; Tujuan penelitian; pemecahan permasalahan; Data-data dalam penelitian; Temuan-temuan dari hasil analisis data dalam penelitian; dan Teori/ilmu yang relevan.